

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kawasan gunung merupakan salah satu contoh kawasan yang sangat menarik untuk diteliti. Jenis vegetasi tertentu melimpah di kawasan lembah, kemudian seiring naiknya ketinggian kelimpahan jenisnya sedikit demi sedikit menurun. Semakin meningkat ketinggian suatu tempat di suatu gunung, kelimpahan jenis vegetasi makin menurun, hampir tidak ditemukannya vegetasi jenis pohon pada ketinggian puncak gunung, yang mana pada ketinggian tertentu akan didominasi oleh vegetasi jenis tertentu. Seiring dengan bertambahnya ketinggian, pohon-pohon ditemukan makin pendek ukuran batangnya, ranting makin kecil dan berlekuk-lekuk, daun makin kecil dan tebal (Wijayanti, 2011).

Gunung Lawu memiliki hutan dataran tinggi yang memiliki beragam potensi yang belum banyak diketahui. Potensi keanekaragaman hayati yang ada di Gunung Lawu merupakan aset bagi pembangunan dan peradaban kehidupan manusia. Penelitian yang jumlahnya masih sedikit baik dari pemerintah maupun di luar pemerintah mengenai keragaman hayati yang ada di Gunung Lawu ternyata masih menjadi kendala dalam menginventarisasikan keragaman dan jumlahnya. Ancaman yang ada berupa faktor manusia dan alam menjadi ancaman bagi ekosistem yang ada di Gunung Lawu (Riza, 2003).

*Anaphalis spp* yang juga disebut Bunga Abadi atau Edelweis merupakan salah satu tumbuhan endemik yang banyak terdapat di pegunungan Indonesia. Bunga Edelweis yang juga dikenal dengan Bunga Senduro ini merupakan tumbuhan khas pegunungan yang memiliki fungsi ekologis penting bagi lingkungan sekitarnya. Tumbuhan ini berfungsi sebagai tumbuhan pelopor di hutan pegunungan yang hidup pada ketinggian 1.600 – 3.000 mdpl dan mampu bertahan di tanah tandus. Tumbuhan ini juga memiliki peran sebagai sumber makanan bagi serangga seperti pada ordo Hemiptera, Thysanoptera, Lepidoptera, Diptera, dan Hymenoptera (Kusmana dan Hikmat, 2015).

*Anaphalis spp* yang ada di Gunung Lawu Karanganyar, Jawa Tengah di sepanjang jalur pendakian candi cetho memiliki 2 spesies yang berbeda yaitu: *Anaphalis javanica* dan *Anaphalis longifolia*. Kedua jenis Edelweis ini memiliki pola persebaran. Pola persebaran Edelweis (*Anaphalis spp*) adalah pada Kelas Perdu A dan B adalah mengelompok. Serta populasi dari *Anaphalis javanica* lebih banyak dijumpai dari pada *Anaphalis longifolia*. *Anaphalis spp* yang ada di jalur pendakian Candi Cetho Gunung Lawu sering kali dipetik dan dirusak keberadaannya oleh para pendaki (Sony Wicaksono 2017).

Edelweis tumbuh subur di atas ketinggian lebih dari 2.300 m dpl (*Anaphalis spp*) termasuk dalam kategori inthreatened atau tumbuhan dalam kondisi terancam keberadaannya. Kondisi ini didukung dengan adanya gangguan aktivitas manusia, karena tumbuhan ini hidup di sekitar jalur pendakian. Menurut informasi status edelweis di Gunung Lawu sudah terancam keberadaannya, hal itu disebabkan oleh aktivitas pendakian (Anonim 2008).

Untuk mengetahui kondisi edelweis di Gunung Lawu dilakukan penelitian di sepanjang Jalur Pendakian Cemoro Kandang karena aktifitas pendakian yang semakin ramai serta belum adanya informasi mengenai keanekaragaman tumbuhan Edelweis yang ada di jalur tersebut. Serta kondisi Gunung Lawu yang rentan akan kebakaran memungkinkan terjadinya penurunan jumlah populasi tumbuhan. Oleh karena itu, dilakukan pendataan pola persebaran dan jumlah populasi edelweis di Jalur Pendakian Cemoro Kandang Gunung Lawu yang sering digunakan pendaki.

## **B. Identifikasi Masalah**

Belum adanya penelitian mengenai keanekaragaman *Anaphalis spp* yang berada pada sepanjang jalur pendakian Cemoro Kandang Gunung Lawu, Karanganyar, Jawa Tengah.

### **C. Pembatasan Masalah**

- Subjek penelitian : Jalur pendakian Cemoro Kandang Gunung Lawu, Karanganyar, Jawa Tengah.
- Objek penelitian : Tumbuhan Edelweis yang berada pada jalur pendakian Cemoro Kandang Gunung Lawu, Karanganyar, Jawa Tengah.
- Parameter penelitian : Keanekaragaman dan persebaran Edelweis pada jalur pendakian Cemoro Kandang Gunung Lawu, Karanganyar, Jawa Tengah.

### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah keanekaragaman dan pola distribusi tumbuhan edelweis di sekitar jalur pendakian Cemoro Kandang Gunung Lawu, Karanganyar, Jawa Tengah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Mengetahui keanekaragaman dan pola distribusi tumbuhan edelweis di sekitar Jalur pendakian Cemoro Kandang Gunung Lawu, Karanganyar, Jawa Tengah.

### **F. Manfaat penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang keanekaragaman tumbuhan Edelweis di jalur pendakian Cemoro Kandang gunung lawu.

#### 2. Bagi masyarakat

Menambah informasi mengenai keanekaragaman tumbuhan Edelweis yang terdapat pada gunung lawu di jalur pendakian Cemoro Kandang.

#### 3. Ilmu Pengetahuan

Menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam KD kurikulum 2013. Kelas X SMA/MA 3.2 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis, dan ekosistem) di Indonesia